

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Zaman yang semakin modern ini, beberapa negara memiliki masalah yang sama yakni masalah ekonomi baik internal maupun eksternal khususnya negara berkembang seperti Indonesia yang mengalami ketidakstabilan ekonomi di lingkup nasional maupun internasional. Menurut badan pusat statistik, Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, sedangkan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Hal ini menunjukkan capaian yang lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen¹.

Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi di Indonesia semakin menurun setiap tahunnya, dari kondisi ekonomi seperti itu di Indonesia banyak keluarga yang kondisi ekonominya dalam golongan kelas menengah ke bawah, dan tak jarang pula rumah tangga kandas disebabkan timbulnya masalah ekonomi sehingga perempuan dan anak-anaklah yang menjadi korban perceraian. Bahkan seorang perempuan berjuang demi menafkahi keluarga atau menjadi tulang punggung keluarga, yang seharusnya ada di rumah sebagai istri dan menjadi ibu rumah tangga berubah menjadi wanita pejuang keluarga.

Peranan dan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, terutama perempuan *single parent* yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini sangat penting, karena mereka juga memiliki potensi dalam pekerjaan, serta memiliki hak dalam bekerja. Kontribusi perempuan dalam dunia kerja dapat menghilangkan anggapan orang-orang yang telah menganggap perempuan sebagai makhluk lemah yang di batasi dalam dunia pekerjaan. Juga perempuan memiliki akses untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan potensi dan bakat mereka. Selain itu manfaat kontribusi perempuan juga dapat mempromosikan kesetaraan gender sehingga perempuan tidak mendapatkan lagi intimidasi dan batasan untuk berproses dari struktur masyarakat yang berpandangan perempuan sebagai makhluk lemah².

Selain mengekspresikan potensi dan mempromosikan kesetaraan gender peran perempuan dalam dunia kerja telah berhasil memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Banyaknya perempuan bekerja dapat memperhatikan perekonomian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri maupun keluarganya terutama anak-anaknya. Sehingga semakin meningkat pendapatan ibu rumah tangga maka semakin meningkat pula kesejahteraan, kualitas gizi, serta kesehatan seluruh anggota keluarga.

¹ Badan Pusat Statistik, "<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>" Diakses pada tanggal 18 September 2024".

² Galuh Widitya Qomaro, *Mestara: Penguatan Potensi Perempuan Muda Melalui Women Support Women-Based Program*, Annual Conference on Community Engagement, 20 – 22 Juli 2022.

Menurut Dr. Sri Kusumastuti, seorang pakar ekonomi dari Universitas Indonesia, perempuan yang memiliki akses ke pendapatan sendiri cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mereka biasanya lebih fokus pada alokasi dana untuk kebutuhan pokok seperti makanan bergizi, pendidikan, dan kesehatan anak. Ini berdampak pada peningkatan kualitas asupan gizi keluarga serta kesehatan secara keseluruhan³.

Dalam ajaran agama Islam terdapat pro dan kontra terhadap kontribusi perempuan dalam dunia kerja, Khadijah binti Khuwailid yang merupakan istri pertama nabi Muhammad SAW, adalah seorang pebisnis sukses. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi selama tidak melebihi batas dan sesuai dengan ajaran Islam⁴. Di sisi lain pihak kontra menyatakan Banyak lingkungan kerja yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti campur baur antara laki-laki dan perempuan (*ikhtilat*), gaya berpakaian yang tidak sesuai, atau adanya godaan dan perilaku yang tidak bermoral. Oleh karena itu, perempuan dianjurkan untuk menghindari lingkungan kerja yang dapat menimbulkan fitnah dan menyalahi nilai-nilai Islam⁵.

Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan paduan tentang segala kehidupan termasuk ekonomi keluarga. Sangat penting untuk menetapkan nilai-nilai dasar yang hendak dicapai dalam ekonomi keluarga agar tidak keluar dari rel dan standar agama Islam. Dalam terminologi Islam disebut *maqāṣid syarī'ah* atau dilaksanakannya seperangkat syariah Islam dalam berbagai kehidupan, dalam hal ini adalah bidang ekonomi keluarga. Konsep *maqashid syariah*, yang mengkaji tujuan-tujuan syariah Islam, dapat menjadi kerangka analisis yang relevan untuk memahami kontribusi perempuan *single parent* dalam ekonomi keluarga. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Perempuan Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Perspektif Maqāṣid Syarī'ah di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana pandangan *maqāṣid syarī'ah* terhadap kontribusi perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan?

³ Dewi, D. M., & Widiastuti, T. "Peran Perempuan dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Era Globalisasi". *Jurnal Ekonomi Keluarga*, Vol 14, No. 2, 2020, 102.

⁴ Hanifah, N. "Khadijah Binti Khuwailid: Inspirasi Perempuan Muslim dalam Dunia Bisnis". *Jurnal Sejarah Islam*, Vol 11, No. 2, 2021, 98.

⁵ Azizah, A. "Perempuan dan Tantangan Lingkungan Kerja Modern dalam Perspektif Islam". *Jurnal Syariah*, Vol 9, No 4, 2019, 432.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kontribusi perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pandangan maqāṣid syarī'ah terhadap kontribusi perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Kontribusi Perempuan Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya khususnya Mahasiswa Hukum Bisnis Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat luas tentang Kontribusi Perempuan Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah.

1.5. Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Jurnal Nasional	Selesai
2.	HKI	Selesai

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024)

1.6. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2024					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Sosialisasi Program MBKM Riset						
2.	Pengajuan Judul Proposal						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Bimbingan Penyusunan Proposal						
5.	Perijinan dan Survey Lokasi						
6.	Pengisian Logbook Kegiatan Penelitian						
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan						
8.	Pembuatan Poster						
9.	Publikasi Jurnal						
10.	Penyusunan Laporan Kemajuan						
11.	Penyusunan Laporan Akhir						

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024)